ABSTRAK

Kota Pekalongan sudah dikenal masyarakat luas sebagai kota dengan sentra kerajinan batik, di mana batik menjadi salah satu produk unggulan di Kota Pekalongan. Sebagian besar masyarakatnya memperoleh pendapatan yang bersumber pada batik. Pendapatan UMKM Sentra Batik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini menggunakan modal, tenaga kerja, pendidikan dan jam kerja sebagai variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal usaha, tenaga kerja, pendidikan dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang anggota responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendapatan sebagai variabel dependen dan empat variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, pendidikan dan jam kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, tenaga kerja, pendidikan dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan sebesar 81,5 persen. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan adalah modal.

Kata Kunci : Pendapatan UMKM, Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Jam Kerja